

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah, paparan data, dan temuan hasil penelitian tentang manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Bahwa perencanaan pengadaan sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, meliputi: identifikasi kebutuhan tenaga pendidik dan non-pendidik, pencarian kandidat yang sesuai dengan profil yang dibutuhkan, proses seleksi yang cermat, dan pelatihan & pengembangan setelah pengadaan SDM dilakukan.
2. Bahwa proses pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, meliputi: rekrutmen sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, orientasi & penempatan sumber daya manusia, dan pelatihan & pengembangan sumber daya manusia.
3. Bahwa evaluasi manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, meliputi: penilaian kinerja berbasis kompetensi, penilaian kinerja 360 derajat, *self assesment*, dan observasi langsung.

#### **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Perencanaan adalah sebagai suatu aktivitas atau proses memprediksi keadaan dan kebutuhan sumber daya manusia suatu organisasi di masa sekarang dan masa yang akan datang guna mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengadaan manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih sudah sesuai prosedur, mulai dari identifikasi kebutuhan tenaga pendidik dan non-pendidik, pencarian kandidat yang sesuai dengan profil yang dibutuhkan, proses seleksi yang

cermat, serta pelatihan dan pengembangan setelah pengadaan SDM dilakukan.

- b. Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia adalah proses strategis yang melibatkan berbagai aktivitas untuk mengelola tenaga kerja atau pegawai dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih meliputi rekrutmen SDM, seleksi SDM, orientasi dan penempatan SDM, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
- c. Evaluasi manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk menilai efektivitas dan efisiensi praktik dan kebijakan SDM dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa strategi SDM mendukung pencapaian tujuan organisasi dan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih ada beberapa penilaian yang dilakukan yaitu penilaian kinerja berbasis kompetensi, penilaian kinerja 360 derajat, pencapaian, observasi langsung.

## 2. Implikasi praktis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran baru terhadap praktisi pendidikan dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang diterapkan di lembaga pendidikan
- b. Meningkatkan akuntabilitas, yang dapat dilakukan dengan tetap menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan juga sumber daya manusia yang ada dengan menjaga SDM yang berkualitas.

## C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang peneliti uraikan demi kemajuan dan perbaikan dalam manajemen sumber daya manusia di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, yaitu:

1. Bagi sekolah

- a. Terutama bagi kepala sekolah sebagai seorang manajer yang mengatur semua sumber daya manusia yang ada di lembaga sebaiknya lebih ditingkatkan untuk hal evaluasi manajemen sumber daya manusia pada lembaga di bawah kepemimpinannya.
- b. Sekolah sebaiknya bekerjasama dengan masyarakat atau lembaga tertentu dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia, seperti dalam hal seleksi sumber daya manusia bekerjasama dengan lembaga psikologi, agar sumber daya manusia yang didapat lebih unggul dan memudahkan dalam pelaksanaan proses manajemen sumber daya manusia selanjutnya.

## 2. Bagi Karyawan

Sebaiknya dalam hal pengembangan *skil* atau keterampilan, selain di lembaga diadakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara rutin, akan tetapi alangkah lebih baiknya menambah pelatihan di luar lembaga secara mandiri